

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Semua orang yang ada di Indonesia atau bahkan dunia sedang dalam menghadapi persaingan bebas pada era globalisasi perdagangan internasional. Untuk itu semua jenis sumber daya organisasi harus dapat dikerahkan secara maksimal dan profesional untuk mendukung keberhasilan organisasi. Sukses organisasi dimanapun dan yang bergerak di bidang apapun, tergantung pada keberhasilan manajemen dalam melaksanakan kegiatannya, sedangkan keberhasilan manajemen tergantung pada dukungan tersedianya informasi yang relevan. Dan tersedianya informasi yang relevan hanya dapat diperoleh melalui pengolahan data yang tepat. Sudah dipelajari dan dipraktikkan oleh pakar dan praktisi organisasi, bahwa pekerjaan informasi dapat ditangani dan dilakukan secara sistematis dan praktis dengan menggunakan pengetahuan Manajemen Sistem Informasi.

Sebagai bagian dari Manajemen Sistem Informasi (MSI), maka kemampuan proses pada data dan menggunakan informasi secara efektif merupakan keperluan vital bagi organisasi. Demikian pentingnya data dan informasi,

sehingga kemajuan organisasi dan kemampuannya melayani masyarakat atau pelanggan tergantung pada tersedianya data dan informasi.

Perkembangan ilmu dan teknologi dewasa ini, terutama di bidang komputer dan komunikasi sangat berpengaruh terhadap kemajuan pekerjaan dalam organisasi. Dengan bantuan komputer, pekerjaan dapat dikerjakan dengan mudah, cepat, bervariasi dan lebih banyak. Penanganan data dan informasi dalam manajemen bukanlah suatu hal yang baru. Sejak dahulu kala data dan informasi sudah dikenal dalam mengendalikan pemerintahan negara. Di perusahaan penggunaan data dan informasi sudah begitu maju, perkembangan teknik-teknik manipulasi lebih cepat dari pada perkembangan di pemerintahan. Berkembang pula penggunaan peralatan-peralatan elektronika dan matematika di bidang pengelolaan manajemen. Peranan pengolahan data kuantitatif menjadi sangat penting dalam mengendalikan organisasi, sebagai sumber informasi bagi tugas-tugas manajemen.

Kebutuhan informasi makin lama makin memperlihatkan tendensi yang meningkat. Perlu perhatian dan penanganan yang serius, didorong oleh peranannya dalam pengambilan keputusan dan tersedianya data yang makin banyak dan kompleks. Pengelolaan dan hubungan antar unsur-unsur dalam organisasi yang makin luas (misalnya dalam suatu perusahaan) mengakibatkan timbulnya berbagai jenis data dan informasi, mendorong manusia untuk mencari dan mengimplementasikan teknik-teknik baru agar pengendalian setiap unsur

dapat dilaksanakan dengan baik di tingkat pimpinan maupun ditingkat operasional.

Jaringan data dan informasi merupakan alat untuk mengkomunikasikan data yang sudah mengglobal dewasa ini, baik dalam bentuk jaringan tersendiri yang di bangun di luar internet (*outer internet*) maupun pengguna jaringan yang luas seperti internet. Sebab, dasar dari semua pekerjaan di zaman modern adalah pekerjaan data dan informasi, yaitu mengolah dan mengkomunikasikan sesuai keperluan. Karena itu sering dikatakan bahwa setiap pekerjaan memerlukan data dan informasi serta menghasilkan data dan informasi.

Informasi adalah data yang telah diolah kedalam bentuk tertentu sesuai keperluan manajemen. Dengan alat pengolah komputer, data dapat diolah dalam jumlah yang banyak, dengan cara yang cepat dan teliti, serta sesuai dengan bentuk yang dikehendaki. Lingkup pekerjaan data dan informasi sangatlah luas, mengalir dari satu unit ke unit lain atau ke mesin pelayanan masyarakat secara horizontal, vertikal dan global. Untuk itu diperlukannya pendekatan sistem, yaitu pendekatan kelompok perkelompok dari yang kecil sampai yang besar dalam satu kaitan atau rangkaian kesatuan yang saling tergantung, berkaitan, dan saling bekerja sama untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Amsyah (1997:27) dalam bukunya Manajemen Sistem Informasi, mengatakan bahwa Manajemen Sistem Informasi mutlak diperlukan pada perkembangan organisasi saat ini. Sejak pekerjaan data dan informasi berkembang di semua unit kerja, seperti pemasaran produksi, teknik, perbekalan, personalia, riset dan evaluasi, sekretariat, dan

sebagainya. Karena masih mahal dan terbatasnya harga komputer, maka hampir semua organisasi membentuk unit pusat pengolahan data elektronik (*Electronic Data Processing/EDP*).

Dengan berkembangnya teknologi melalui pemakaian komputer melalui sistem jaringan, baik dalam bentuk jaringan area lokal (*Local Area Network/LAN*) maupun jaringan area luas (*Wide Area Network/WAN*) maka fungsi EDP berkembang dari pusat pengolahan data menjadi kordinator Manajemen Sistem Informasi (MSI). Penggabungan teknologi komputer dan komunikasi sangat berpengaruh terhadap bentuk organisasi sistem komputer. Dewasa ini, konsep “pusat komputer”, sebagai sebuah ruangan yang berisi sebuah komputer besar tempat semua pengguna mengolah pekerjaan, merupakan pemikiran yang sudah ketinggalan zaman. Model komputer tunggal yang melayani semua tugas-tugas komputansi suatu organisasi sudah diganti oleh sekumpulan komputer berjumlah banyak yang terpisah-pisah tetapi saling berhubungan dalam melaksanakan tugasnya. Sistem seperti ini disebut jaringan komputer (*Computer Network*). Dua buah komputer dikatakan saling tersambung bila keduanya dapat saling bertukar informasi.

Pada suatu jaringan pengguna harus secara eksplisit log ke sebuah mesin, menyampaikan tugasnya dari jauh, memindahkan file-file dan menggunakan sendiri secara umum seluruh manajemen jaringan. Pada sistem distribusi, tidak ada yang perlu dilakukan secara eksplisit, semua sudah dilakukan secara otomatis oleh sistem tanpa sepengetahuan pemakai. Dalam suatu sistem jaringan

pendistribusian data merupakan suatu hal yang sangat penting yang terkait pada sistem-sistem ini. Dengan demikian, sebuah sistem terdistribusi adalah sebuah sistem perangkat lunak yang dibuat pada lapisan atas sebuah jaringan. Perangkat lunaklah yang menentukan tingkat keterpaduan dan transparansi jaringan yang bersangkutan.

Sebuah organisasi, apalagi organisasi yang memiliki jaringan transaksi yang cukup besar sangat membutuhkan tersedianya informasi. Kebutuhan akan informasi bukan hanya berkaitan dengan relasi di luar, tetapi juga berkaitan pada personal-personal yang ada pada departemen atau bagian yang ada dalam perusahaan atau organisasi yang bersangkutan. Oleh karena itu diperlukan koordinasi dan komunikasi yang sistematis. Semakin kompleksnya kegiatan dan berkembangnya unit departemen atau bagian dalam organisasi atau perusahaan, akan mempersulit koordinasi atau komunikasi apabila tidak diciptakannya suatu sistem. Akibatnya suatu efisiensi dan efektifitas menjadi suatu yang sulit untuk diwujudkan.

Pembangunan sistem informasi manajemen (*management information system*) suatu organisasi unit usaha perlu dipikirkan agar penanganan data dan informasi dapat dilaksanakan sesuai dengan prinsip-prinsip tepat waktu, tepat guna, tepat sasaran, dan dapat dipercaya. Penerapan suatu sistem informasi tidak terlepas dari penggunaan peralatan komputer yang sanggup mengatasi kelemahan-kelemahan di dalam sistem informasi yang mengandalkan tenaga manusia saja. CV. Multi Agro Sarana (Usaha Tani) adalah salah satu perusahaan distributor

pupuk terbesar di Bandar Lampung. Usaha Tani didirikan oleh Almarhum Bapak Hi. Yahya Basar yang bertempat di Pasir Gintung, yang kemudian dalam perkembangannya Usaha Tani diteruskan oleh istri dan anak-anaknya yaitu Ibu Hj. Soleha, Bapak Hi. Ismail Yahya, Ibu Nurasiah, Ibu Hj. Misbahul Umam, Bapak Hi. M. Nasir, Ibu Hj. Rahmi dan Ibu Hj. Uswatun, dalam hal ini sebagai Pemegang Saham. Usaha Tani yang semakin besar berubah nama pada awal tahun 2007 menjadi CV. Multi Agro Sarana yang dipimpin oleh Bapak Hi. Ismail Yahya dan Wakilnya Hj. Misbahul Umam. Kini CV. Multi Agro Sarana memiliki dua anak cabang yaitu Usaha Tani Pasir Gintung yang dipimpin oleh Bapak Hi. M. Nasir dan Usaha Tani Bengkulu dipimpin oleh Bapak Anang Badarudin. CV. Multi Agro Sarana dalam perkembangannya berusaha semakin memperbaiki diri baik dari segi manajemen, administrasi maupun kesejahteraan karyawannya.

Dalam segi administrasi, CV. Multi Agro Sarana masih menggunakan sistem manual. Di era yang sudah maju ini, sistem manual sudah sangat jarang sekali dipakai oleh perusahaan perusahaan ataupun organisasi. Bila masih menggunakan sistem manual di era modern dan otomatis seperti sekarang ini, tentunya perusahaan tersebut akan ketinggalan dan tentunya akan kalah bersaing terhadap *kompetitor*. Sedangkan kompetitor CV. Multi Agro Sarana sudah menerapkan sistem terkomputerisasi, contohnya CV. Agrofin yang berlokasi di Kedaton, CV. Lokamitra yang berlokasi di Sukarame, CV. Mekarindo yang berlokasi di Kali Balok (Sukarame) dan CV. Intani yang berlokasi di Natar.

Dari latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Peranan Otomatisasi Sistem Informasi Manajemen Terhadap Efisiensi Kerja Karyawan pada CV. Multi Agro Sarana”.

B. Permasalahan

Dari uraian latar belakang di atas, maka penulis merumuskan suatu permasalahan, yaitu bagaimanakah Peranan Otomatisasi Sistem Informasi Manajemen Terhadap Efisiensi Kerja Karyawan di CV. Multi Agro Sarana ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peranan pada CV. Multi Agro Sarana setelah diterapkannya Otomatisasi Sistem Informasi Manajemen dalam hal efisiensi kerja karyawan.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian adalah sebagai berikut :

1. Penulis berharap bahwa penelitian ini dapat berguna untuk memberikan suatu wawasan pada kajian ilmu Sistem Informasi Manajemen (SIM) bagi jurusan Ilmu Administrasi Bisnis Unila, khususnya mengenai seberapa pentingnya suatu sistem informasi bagi perusahaan ataupun organisasi.

2. Diharapkan penelitian bermanfaat bagi CV. Multi Agro Sarana sebagai masukan dan sumbang saran yang diharapkan berguna untuk perbaikan atau evaluasi di masa datang.
3. Sebagai acuan dan referensi untuk penelitian lanjutan di masa datang.